

RINGKASAN

A. Nurhaliza (08320210036). Analisis Nilai Tambah, Profitabilitas dan Sensitivitas Agroindustri Penyulingan Minyak Daun Cengkeh di Kabupaten Bone (Studi Kasus Usaha Kamsir dan Usaha Agustan Desa Abbumpungeng, Kecamatan Cina). Di bawah bimbingan Ibu Sitti Rahbiah dan Ibu Rismaladewi Maskar.

Penyulingan minyak daun cengkeh merupakan salah satu usaha agroindustri yang memanfaatkan limbah pertanian berupa daun cengkeh kering untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Proses ini umumnya dilakukan dengan metode destilasi uap yang mampu mengekstrak minyak atsiri. Minyak daun cengkeh merupakan produk bernilai ekonomi tinggi dengan potensi pasar yang luas, khususnya di sektor farmasi, kosmetik dan aromaterapi. Kabupaten Bone, khususnya Desa Abbumpungeng memiliki potensi besar dalam pengembangan penyulingan minyak daun cengkeh karena ketersediaan bahan baku yang melimpah. Namun, usaha penyulingan yang ada masih berskala kecil, sehingga menghadapi berbagai tantangan dalam hal produksi dan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan proses penyulingan minyak daun cengkeh; (2) Menganalisis rendemen daun cengkeh menjadi minyak daun cengkeh; (3) Menganalisis nilai tambah yang dihasilkan dari usaha agroindustri penyulingan minyak daun cengkeh; (4) Menganalisis pendapatan penyulingan minyak daun cengkeh; (5) Menganalisis tingkat profitabilitas penyulingan minyak daun cengkeh; (6) Menganalisis nilai sensitivitas harga jual terhadap profitabilitas usaha agroindustri penyulingan minyak daun cengkeh. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan proses produksi, analisis rendemen, nilai tambah, serta analisis profitabilitas melalui pendekatan BEP (unit dan rupiah) dan perbandingan *Margin of Safety* (MOS) dan *Margin Income Rasio* (MIR). Selain itu, dilakukan analisis sensitivitas untuk mengukur pengaruh perubahan harga jual dan biaya variabel terhadap laba usaha. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Abbumpungeng, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, dengan

studi kasus usaha Kamsir dan Usaha Agustan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga Juli 2025.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyulingan minyak daun cengkeh Usaha 1 dan 2 di Desa Abbumpungeng terdiri dari lima tahap utama, yaitu persiapan bahan baku, penyulingan, pendinginan, penyaringan, dan pengemasan. Rendemen yang dihasilkan sebesar 1,95% (sedang). Nilai tambah yang dihasilkan sebesar 65,7% (tinggi). Hasil perhitungan pendapatan sebesar Rp.38.727.750/bulan. Tingkat profitabilitas sebesar 38,2% (sedang). Sementara itu, analisis sensitivitas menunjukkan angka 1 (cukup sensitif), yang berarti bahwa harga jual memengaruhi profitabilitas penyulingan minyak daun cengkeh Usaha 1 dan 2 di Desa Abbumpungeng, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone.

Kata kunci: Minyak Daun Cengkeh, Penyulingan, Nilai Tambah, Profitabilitas, Sensitivitas.